

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur dimana data dikumpulkan. wawancara, studi kasus, dan metode lainnya adalah contoh metode penelitian. Dapat dikatakan bahwa peneliti menggunakan metode penelitian untuk mengumpulkan data sehingga dapat menemukan data dan menemukan solusi dari masalah penelitiannya.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan adalah metode analisis isi yang bersifat kualitatif metode ini mengenai pesan yang terkandung didalam media yang dapat menghasilkan kesimpulan mengenai tema, isi dan lain sebagainya.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Di Media Sosial Instagram Hawariyyun” menggunakan “penelitian kepustakaan” adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data atau informasi dari berbagai sumber, antara lain buku, majalah, dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Dengan menggunakan strategi inkuiri yang dikenal dengan pendekatan kualitatif menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol, dan deskripsi dari suatu fenomena. multimetode, natural, holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan multimetode, dan disajikan secara naratif.<sup>3</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mencoba menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, orang, atau hal lain yang ada kaitannya dengan variabel yang dapat dijelaskan dengan angka atau kata.

### B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian yang peneliti gunakan adalah video hawariyyun yang diunggah oleh hawariyyun melalui media sosial instagram, dengan menangkap pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh hawariyyun, karena dalam videonya mengandung pesan dakwah yang sangat bermanfaat dalam bidang akidah, akhlak, dan syari’ah.

---

<sup>1</sup> S. Aminah Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019). 65.

<sup>2</sup> Marzuki, *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005). 14.

<sup>3</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). 329.

### C. Sumber Data

Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, sumber data utama yang diambil peneliti adalah akun media sosial instagram hawariyyun , video dakwah hawariyyun dari bulan Juli, Agustus dan September ada 12 vidio dan respon penonton video dakwah hawariyyun di instagram melalui kolom komentar.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil wawancara, observasi yang dikategorikan dalam berbagai format selama penelitian, dan catatan.<sup>4</sup> Data yang valid digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode ini. Metode pengumpulan data Studi Dokumen digunakan oleh peneliti dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah, rapat, dan sebagainya, dokumen mencari data tentang hal-hal atau variabel.<sup>5</sup>

Metode ini menghasilkan berita, video, foto, dan website sebagai sumber data. Penelitian ini akan mengumpulkan dokumentasi berupa sejumlah video, gambar, dan teks dari video hawariyyun yang diunggah ke media sosial Instagram. Teknik dokumentasi akan digunakan dalam proses ini. untuk analisis dengan hati-hati menonton apa yang dikatakan Hawariyyun dalam video, memilih data yang diperlukan, dan merekamnya. Selain itu, kami melihat beberapa komentar yang diposting oleh penonton video hawariyyun di akun Instagram mereka.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di penelitian ini menggunakan metode analisis isi untuk analisis datanya, yaitu setiap metode yang berusaha menarik kesimpulan dengan berusaha mengidentifikasi ciri-ciri pesan secara objektif dan metodis.<sup>6</sup> Peneliti memanfaatkan analisis isi (*content analysis*) untuk memahami konten dakwah, termasuk pesan-pesan aqidah, akhlak, dan syari'ah dakwah yang diunggah Hawariyyun di platform media sosial Instagram miliknya.

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). 91

<sup>5</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017). 99.

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2009). 163.

Dalam penelitian analisis isi data digunakan oleh peneliti, dan tiga langkah diambil untuk menganalisis:<sup>7</sup>

1. *Open Coding*

Pada tahap *open coding* berisi kegiatan memberi nama fenomena yang diteliti melalui proses menelaah secara mendetail dengan tujuan untuk menemukan kategorisasi fenomena yang diteliti. Tahap ini peneliti memberikan nama pada video-video yang mengandung pesan dakwah di media sosial instagram hawaariyyun.

2. *Selective Coding*

Pada tahap *selective coding* merupakan proses pemilihan dan pengaitan kategori secara sistematis. Setelah data di *open coding* kemudian pada tahap ini peneliti mengkategorikan pesan-pesan dakwah hawaariyyun ke dalam pesan dakwah akidah, akhlak dan syari'ah. Sehingga data dapat dianalisis dalam bentuk aslinya dan data tersebut dapat disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan

Pada tahap suatu penarikan kesimpulan baru dianggap valid jika proses penarikan kesimpulan tersebut dilakukan menurut cara tertentu. Teknik pengambilan kesimpulan yang dilakukan peneliti dari awal *open coding* data pesan dakwah hawaariyyun dengan memberi nama kemudian *selective coding* mengkategorikan pesan-pesan dakwah di media sosial instagram hawaariyyun dengan teliti kemudian ditarik kesimpulannya.

---

<sup>7</sup> Moleong.